



Harus Tepat Waktu

KALANGAN legislatif berharap pihak ketiga dapat menyelesaikan proyek revitalisasi kawasan Tugu Pahlawan secara tepat waktu. Sehingga, sebelum tanggal 17 Desember 2020, proyek yang digarap dengan alokasi Dana Keistimewaan (Danais) itu sudah harus tuntas.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Antonius Fokki Ardiyanto, mengungkapkan, Pemkot Yogyakarta harus tegas dalam menyikapi tenggat waktu pelaksanaan proyek. Ia pun menilai, meski waktunya tergolong singkat, punishment tetap harus diberikan ketika ada pelanggaran.

"Ya, tentunya harus diberikan sanksi kalau nanti tidak sesuai dengan perencanaannya. Artinya, itu sama saja tidak sesuai dengan kontrak kerja," ujarnya,

Senin (7/12).

Akan tetapi, imbuhnya, saat pelaksanaan gagal mewujudkan proyek sesuai dengan rencana, eksekutif pun wajib mencari sumber permasalahannya. Sekaligus, membuka problem yang mengakibatkan proyek senilai Rp9 miliar tersebut mundur, kepada publik, atau masyarakat luas.

"Jadi, harus dilihat lagi perencanaannya seperti apa. Kalau tidak sesuai dengan perencanaan, bagaimana evaluasinya? Ini harus dijelaskan kepada publik. Jangan-jangan, karena 'banyak setoran' kemudian proyeknya tidak selesai tepat waktu," tandas politisi PDI Perjuangan itu.

Lebih lanjut, Fokki juga mendorong

agar pemerintah bisa menyelesaikan konsep penataan kawasan Tugu secara tuntas dan tidak mengubah-ubahnya lagi. Ketika konsepnya sudah final, maka Pemkot tinggal membukanya kepada publik, supaya aspek transparansi mampu tercapai.

"Persolan penataan Tugu ini kan bukan soal pemeliharaan saja, namun persoalan konsep yang tidak pernah tuntas. Bangun, bongkar, bangun, bongkar seolah-olah hanya menghabiskan Danais saja," ungkapnya.

"Karena itu, dalam hal ini masukan saya jelas, selesaikan penataan Tugu secara final dan buka perencanaannya kepada publik, agar masyarakat tahu," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005